

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disebut juga populasi, yang merupakan salah satu bagian terpenting yang tidak bisa dipisahkan dari sebuah penelitian karena di dalamnya terdapat hubungan antara subjek penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (Suherman, 2009:69) menyatakan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi benda-benda alam yang lain, populasi bukan juga sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melaksanakannya di SD Negeri Tomo yang berada di wilayah Desa Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang. Adapun beberapa pertimbangan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut untuk melakukan penelitian yaitu diantaranya:

- a. Peneliti merupakan salah seorang Guru yang pernah mengajar di SD Negeri Tomo sebagai Guru Pendidikan jasmani, sehingga peneliti lebih memahami keadaan sekolah, karakteristik siswa, termasuk proses belajar mengajar di SD Negeri Tomo,

- b. Lokasi penelitian cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan intensif, serta tidak banyak menyita waktu dalam melaksanakan tugas mengajar meskipun tugas mengajar peneliti berjauhan dengan lokasi penelitian, hal tersebut berhubungan dengan adanya pengaturan waktu antara tugas mengajar dengan melanjutkan studi peneliti yang berlokasi di wilayah Kabupaten Sumedang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sekitar empat bulan, yang dimulai dari bulan Maret sampai bulan Juni 2011, jangka waktu tersebut mencakup mulai dari perpisahan, pembekalan, perencanaan, pelaksanaan siklus satu, siklus dua, serta siklus tiga, pengolahan data serta penyusunan laporan. Dengan waktu yang cukup lama maka penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang positif serta memberikan satu kesimpulan akhir yang memuaskan.

No	Uraian	Maret				April				Mei				Juni			
		Minggu Ke															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	■	■	■	■												
2.	Perencanaan					■											
3.	Pelaksanaan Siklus I						■	■	■								
4.	Pelaksanaan Siklus II									■	■	■	■				
5.	Pelaksanaan Siklus III													■	■	■	■
6.	Pengolahan Data															■	■
7.	Penyusunan Laporan															■	■

Bagan 3.1
(Rencana Penelitian)

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang, yang berjumlah 26 orang siswa yang diantaranya 13 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

Adapun obyek dari penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran keterampilan servis atas pada permainan bola voli dengan mengubah jarak servis. Alasannya karena dari jumlah peserta didik yang ada di kelas V SDN Tomo hampir 69% belum bisa melakukan servis atas dengan baik karena dari jumlah siswa 26 orang hanya lima orang yang mampu melakukan servis atas dengan baik yang mampu menyebrang bola melewati atas net pada waktu melakukan servis atas, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai karena nilai siswa kebanyakan tidak memenuhi kriteria dari kategori cukup ke atas.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

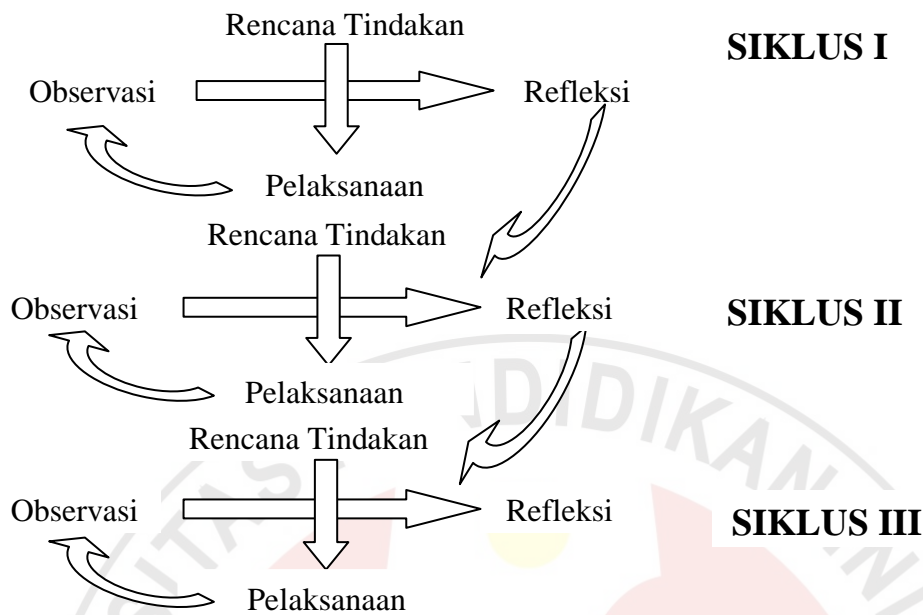
Metode atau bentuk penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dimana didalamnya merupakan suatu upaya dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, dan metode ini dianggap sesuai dengan karakteristik siswa serta kondisi yang ada di SD Negeri Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang. Pelaksanaan metode ini yaitu melalui pembelajaran dengan menggunakan tahapan jarak tempat servis dalam melakukan servis atas pada permainan bola voli dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode penelitian tersebut kemudian dikaji melalui desain penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Seperti menurut Aqib (2006 : 13) menyatakan bahwa : “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas”. Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada pelaksanaan peningkatan servis atas bola voli mini dengan mengubah jarak servis dalam upaya meningkatkan dan keterampilan dasar siswa dalam pembelajaran servis atas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan : Observasi, Wawancara, Catatan Lapangan, Tes, Dokumentasi.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini, peneliti menggunakan model Spiral Kemmis dan Mc Taggart (Kasbolah, 1999: 70), yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan yang semakin lama diharapkan semakin meningkat dalam pencapaian hasil belajar.

Dalam pelaksanaannya dibagi dalam tiga tahapan atau tiga siklus, dan tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut gambar alur pelaksanaan tindakan atau tahapan siklus:



Gambar 3.1
Alur Pelaksanaan PTK (Model Spiral dari Kemmis dan Taggart)

D. Rencana dan Prosedur Penelitian

Rencana kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan diawalinya dari siklus I dan disusun seperti berikut:

- a. Perencanaan : Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung, mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses pelaksanaan tindakan.
- b. Tindakan : Menerapkan tindakan yang mengacu kepada skenario yang telah dibuat.

- c. Pengamatan : Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi dan menilai tindakan dengan menggunakan format penilaian.
- d. Refleksi : Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, melakukan pertemuan dengan tim untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi tentang skenario serta mengadakan evaluasi tindakan I.

Setelah melakukan tindakan siklus I, peneliti mengembangkan program tindakan ke siklus berikutnya yaitu siklus II serta siklus III, kemudian membuat kesimpulan, saran dan rekomendasi.

E. Instrumen Penelitian

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan penulis yaitu: observasi, wawancara, catatan lapangan, tes, dan dokumentasi.

Pada umumnya observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori melalui pengamatan secara langsung dari kondisi awal objek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dari beberapa aspek tentang pembelajaran servis atas pada permainan bola voli mini pada siswa kelas V SD Negeri Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang yang diamati adalah dalam penyajiannya anak didik terlalu dipaksakan untuk melakukan servis atas pada tempat yang sebenarnya dengan peraturan yang sangat kaku atau mengikat, sehingga siswa terkesan terbebani dalam mengikuti pembelajaran.

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang diperoleh data bahwa guru dalam pelaksanaan pembelajaran servis atas tidak memberikan tahapan-tahapan kepada siswa, padahal kemampuan setiap siswa itu berbeda-beda.

Catatan lapangan adalah catatan yang di tulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Bogdan (Moleong, 1998:209). Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif. Dalam proses penulisan catatan lapangan ini, penulis langsung mencatat berbagai hal tentang berbagai peristiwa yang dianggap penting yang terjadi saat pembelajaran yang ditemui dilapangan.

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dalam kaitannya dengan pembelajran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, tes dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemajuan atau perkembangan keterampilan siswa mengenai hasil belajarnya.

Dari tes yang dilakukan di SDN Tomo di dapat data awal anak yang belum mampu melakukan servis atas sebanyak 18 orang siswa dari jumlah 26 siswa, berarti sekitar 69% siswa belum mampu melakukan servis atas dengan baik sehingga memerlukan peningkatan.

Dokumentasi adalah mengadakan inventarisasi terhadap dokumen dokumen yang dikembangkan guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran, serta dengan penggunaan kamera foto yang digunakan untuk merekam proses pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan dokumen pada penelitian kualitatif sangat penting dalam mengungkap hal-hal yang tidak teridentifikasi melalui penggalian informasi yang telah dilakukan baik melalui wawancara maupun observasi. Informasi yang diperoleh dari dokumentasi sifatnya sebagai pelengkap tapi sangat penting untuk menunjang hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisi Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa kelas V SDN Tomo selama pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi servis atas dengan mengubah jarak servis selain itu, observasi digunakan pula untuk mengetahui peningkatan keterampilan servis atas dengan mengubah jarak servis yang telah diberikan terhadap siswa.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa tertentu hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dalam kerjasama, keaktifan dan keantusiasan siswa. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui

peningkatan kemampuan keterampilan proses siswa SDN Tomo dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada peningkatan keterampilan servis atas dengan mengubah jarak servis yang telah diberikan terhadap siswa.

c. Tes

Tes praktek diberikan kepada siswa setelah dilakukannya tindakan. Hal ini dilakukan untuk mengukur data mengetahui tingkat kemampuan siswa secara individu dalam penguasaan keterampilan servis atas.

d. Catatan lapangan

Penulisan catatan harian hendaknya selalu dengan menuliskan tanggal kejadian. Demikian juga dengan hal-hal yang mendetail dari penelitian kelas, seperti waktu, pokok bahasan, kelas dimana penelitian dilakukan catatan harian guru dan siswa ini. Akan berguna sebagai pelengkap atau pembandingan dari catatan lapangan yang dibuat oleh para mitra peneliti yang melakukan pengamatan dan observasi.

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam sebuah penelitian data merupakan hal yang sangat penting dan sebagai penunjang untuk keberhasilan penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa beserta kegiatannya dalam melakukan pembelajaran keterampilan servis atas dengan mengubah jarak servis, kemudian jenisnya meliputi data kualitatif yang dilihat melalui kajian rencana pembelajaran, hasil belajar, dan data hasil observasi dari pelaksanaan pembelajaran.

3. Analisis Data

Data-data yang di atas diperoleh dari hasil kegiatan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran serta diukur berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa, kemudian data tentang situasi pembelajaran diukur melalui lembar observasi yang memuat berbagai hasil pengamatan, serta data tentang hasil penelitian diambil dengan melihat keterkaitan hasil yang dicapai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kemudian data-data yang telah ada perlu adanya analisis data, hal ini dilakukan supaya data yang telah ada dapat diproses menurut permasalahan yang akan dibahas atau diurutkan terlebih dahulu, seperti menurut Umaedi (1999: 34) mengatakan :

Analisis data adalah proses pengaturan urutan data, atau mengorganisasikan data pada suatu pola, katagori dan satuan uraian dasar, dan membedakannya melalui penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara data yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Tahapan awal dari proses analisis data yaitu melalui reduksi data atau proses pemilihan data menurut permasalahan yang akan dibahas, pemilihan tersebut dilakukan melalui seleksi data berdasarkan tingkat permasalahan yang dihadapi disesuaikan dengan data yang telah ada. Tahap selanjutnya adalah proses paparan data yaitu proses penggabungan data yang diperoleh dan telah disusun pada tahap reduksi data menjadi sebuah uraian narasi yang tersusun menurut pokok-pokok bagian atau sajian tertentu. Kemudian yang terakhir dari proses analisis data adalah proses penyimpulan data yang merupakan proses pengambilan

intisari dari berbagai sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyeteraan kalimat atau uraian singkat, padat, komplit dan memiliki arti luas.

G. Validitas Data

Menurut istilah bahasa kata “*Valid*” itu mengandung pengertian “sah, abash” atau sesuai dengan data yang diperlukan atau yang diinginkan. Seperti menurut Umaedi (1999 : 42), “Pengecekan keabsahan dari suatu data dalam pelaksanaan penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik *triangulasi*, pengecekan keanggotaan (*member cek*), dan *audit trail*”, serta dapat juga menambahkan *Expert Opinion*, keempat cara pengecekan tersebut terurai sebagai berikut:

1. *Triangulasi*

Merupakan proses perbandingan dan pengecekan data dengan membandingkan seluruh data yang diperoleh dengan berbagai kaidah atau *seering* dengan rekan sejawat atau peneliti lain untuk menilai keabsahan data yang ada.

2. *Member Cek*

Pada tahap member cek, data yang diperoleh dicek kebenarannya atau keabsahannya dengan mengkonfirmasi sumber data kepada peneliti lain, guru atau ahli yang berkompeten sehingga menghasilkan data yang benar-benar sah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

3. *Audit Trail*

Audit Trail adalah proses pengecekan hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan yang telah dilakukan pada penelitian melalui

konfirmasi pada pembimbing, yang memuat keseluruhan informasi kegiatan penelitian dari data awal, penggunaan metode penelitian, berbagai prosedur pengumpulan data beserta data hasil penelitian sehingga nantinya dapat memperoleh sebuah legalitas akademik secara general (umum dan menyeluruh) dari penelitian yang telah dilaksanakan.

4. *Expert Opinion*

Dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan expert opinion ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada pembimbing sehingga data hasil temuan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.